

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam hasil analisis karakteristik pengirim barang terhadap pemilihan moda pengiriman barang di Kapanjen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengiriman barang di Kapanjen untuk moda jalan rel adalah pegawai swasta sedangkan untuk moda jalan raya yaitu pelajar dengan karakteristik muatan terbanyak adalah *general cargo* dengan berat ≤ 10 kg yang berasal dari Kapanjen menuju Jakarta.
2. Berdasarkan model pemilihan moda yang dihasilkan, faktor yang paling berpengaruh terkait pemilihan moda pengiriman barang menggunakan moda jalan rel dan jalan raya di jalur Kapanjen-Jakarta adalah selisih total biaya pengiriman barang.
3. Model pemilihan moda angkutan barang di Kapanjen yang dihasilkan berjumlah 3 model dimana model terdiri dari model utilitas ($U_{KA} - U_{TRUK}$), probabilitas pemilihan moda KA ($P_{(KA)}$) dan probabilitas pemilihan moda truk ($P_{(TRUK)}$). Model tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- $U_{KA} - U_{TRUK} = 0,764 - 0,123 X_1$
- $P (KA) = \frac{e^{(0,764-0,123X_1)}}{1+e^{(0,764-0,123X_1)}}$
- $P (TRUK) = \frac{1}{1+e^{(0,764-0,123X_1)}}$

Dimana X_1 adalah total selisih biaya pengiriman barang.

4. Dari hasil analisis logit biner selisih diperoleh jika biaya sama maka probabilitas pengguna kereta api sebesar 68% dan truk 32%, jika selisih biaya perjalanan sebesar Rp 6.000 lebih mahal kereta api maka probabilitas pemilihan moda sama.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada karakteristik pengirim barang terhadap pemilihan moda pengiriman barang di Kepanjen, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Perhubungan Kab. Malang dalam melakukan perencanaan kebijakan transportasi untuk meningkatkan penggunaan moda pengiriman barang jalan rel perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda.
2. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Malang perlu melakukan penelitian lebih terkait perencanaan pembangunan *double track* terkait pemilihan moda.
3. Pemerintah Kabupaten Malang melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Malang dapat melakukan perancangan kebijakan terkait tarif dan ketentuan pengiriman barang baik untuk moda jalan raya maupun jalan rel.
4. Diperlukan adanya penambahan pos/titik cabang KALog di seluruh Kepanjen agar akses masyarakat dapat lebih mudah apabila ingin mengirimkan barang. Jarak yang jauh dari rumah menuju stasiun akan menambah *cost* perjalanan dan mempengaruhi keputusan pemilihan moda masyarakat.